

Peluang Investasi Emas Melalui Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo

Zeiniye

Pascasarjana Ekonomi Syariah UIN KH Achmad Siddiq Jember

Email korespondensi: zeiniyeharif@gmail.com

Abstract

Investment is an activity of placing part of one's wealth to get profits in the future. One investment instrument that is in demand by many people is gold investment because it tends to be safe and profitable. BSI gold installments are a financing product to assist customers in purchasing gold in the form of bullion / bullion by installments and using murabahah contracts. Financing is done by paying an initial down payment of 20% and the remaining 80% in installments. This study aims to determine gold investment opportunities through BSI gold installment financing products at the Situbondo Sub-Branch Office. The research method used is field research using a qualitative descriptive approach. The results of this study show that investment opportunities in gold installment products trend positively because many benefits of gold installment investment among gold investment are more profitable than money because they are not affected by inflation, the buying and selling process is easy, the margins offered are competitive and gold prices every year tend to rise.

Keywords: Investment, Bank Syariah Indonesia, gold installments

Saran sitasi: Zeiniye. (2023). Peluang Investasi Emas Melalui Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 4308-4315. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10153>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10153>

1. PENDAHULUAN

Syariah Islam mempunyai keunikan tersendiri bukan hanya menyeluruh atau komprehensif tetapi juga universal. Komprehensif berarti syariah Islam merangkum seluruh aspek kehidupan baik ritual (ibadah) maupun sosial (Muamalah). Sedangkan universal berarti syariah Islam dapat digunakan serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, setiap waktu bahkan sampai hari akhir nanti (Antonio, 2001). Salah satu kegiatan muamalah yang berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat adalah sektor ekonomi. Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam, telah lama mendambakan kehadiran sistem lembaga keuangan yang sesuai tuntutan kebutuhan, tidak hanya sebatas finansial namun juga tuntutan moralitasnya (Fauziah & Surya, 2016a).

Munculnya sistem syariah khususnya di dunia perbankan, tidak terlepas dari kesadaran mayoritas masyarakat muslim di Indonesia yang kecewa dengan ketidakadilan skema maupun sistem perbankan

konvensional (Tho'in, 2016). Sistem perbankan yang diinginkan adalah perbankan yang terbebas dari praktik bunga (*free interest banking*). Sistem Bank bebas bunga atau yang disebut pula bank Islam atau bank syariah memang tidak diperuntukkan untuk sekelompok orang namun sesuai landasan Islam yang “*Rahmatan lil ‘aalamiin*” didirikan guna melayani masyarakat banyak tanpa membedakan keyakinan yang dianut (Fitria, 2015).

Perkembangan perbankan saat ini sangat baik, dibuktikan dengan sudah adanya Bank Umum Syariah, 26 Unit Usaha Syariah (Selanjutnya disingkat UUS) dan 132 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Selanjutnya disingkat BPRS) (Bank Indonesia, 2022). Pada awalnya, masyarakat mengenal Bank Syariah sebagai sebuah lembaga keuangan yang fungsinya untuk menyimpan tabungan dan memberikan pembiayaan terhadap masyarakat. Namun saat ini bank syariah tidak hanya untuk menyimpan uang atau tabungan namun juga untuk kegiatan keuangan yang lain. Salah satu hal yang

dapat dilakukan adalah dengan berinvestasi (M. Anwar et al., 2020).

Investasi dapat dilakukan dengan banyak cara, seperti yang kita ketahui yaitu investasi pada Pasar Modal yang di dalamnya terdapat surat berharga seperti saham, reksadana, obligasi, serta surat berharga lainnya (Nur Arifianti & Hidayati, 2023). Adapula investasi lain berupa deposito, investasi pada valuta asing seperti dollar, dan dewasa ini telah muncul adanya investasi melalui logam mulia seperti emas. Investasi dalam bentuk uang atau tabungan memiliki beberapa kekurangan dari pada logam mulia emas. Investasi dalam bentuk logam mulia emas lebih menguntungkan dibandingkan dengan investasi uang karena tidak terpengaruh inflasi tiap tahunnya. Target setiap orang ketika melakukan investasi tentu saja selalu di atas angka inflasi yang terjadi agar pertumbuhan dana yang diinvestasikan tidak kalah cepat dengan kenaikan inflasi yang terjadi. Inilah permasalahan lain yang muncul, yaitu ketidakpastian inflasi dan ketidakpastian hasil investasi (Fauziah & Surya, 2016b).

Bank Syariah Indonesia (BSI) berdiri pada 01 Februari 2021 sebagai hasil penggabungan (merger) Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah). Pendirian BSI secara legal didukung oleh izin izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Nomor: SR- 3/PB.1/2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRISyariah Tbk serta izin Perubahan Namadengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRI syariah Tbk Menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan. Penggabungan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadienergy baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan

kebaikan bagi segenap alam (BSI, 2021).

BSI memiliki total aset diperkirakan mencapai Rp 240 triliun dengan total pembiayaan sebesar Rp 157 triliun, total dana pihak ketiga Rp 210 triliun, dan modal inti sebesar Rp 22,6 triliun. BSI memiliki lebih dari 1.200 cabang, 1.700 jaringan ATM, dan 20.000 karyawan di seluruh Indonesia. Sebagai bank syariah, BSI menyediakan berbagai produk keuangan syariah yang bisa membantu kebutuhan nasabah untuk ibadah haji dan umrah, zakat, infak, sedekah, wakaf (ZISWAF), produk layanan berbasis emas, pendidikan, kesehatan, remitansi internasional, dan layanan lainnya. Setiap produk BSI memiliki landasan prinsip syariah yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti penggunaan digital banking dan penyediaan layanan berstandar internasional (Hafidz Zulfikar, 2021).

Bank Syariah Indonesia (BSI) menetapkan visi menjadi Top 10 Global Islamic Bank melalui strategi menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurutkapitalisasi pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan. Adapun misi BSI antara lain: (Indonesia, 2022)

- Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia dengan melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500T) dan nilai buku 50 Tdi tahun 2025.
- Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. BSI ditargetkan mampu menjadi Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. BSI memiliki nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

Salah satu produk baru yang dimiliki oleh BSI adalah BSI Cicil Emas. BSI Cicil Emas adalah fasilitas pendanaan kepemilikan emas dengan pembayaran secara angsuran dan emas tersebut dijadikan sebagai jaminan yang diambil sesudah berakhirnya jangka waktu pendanaan. Produk ini memakai Akad Murabahah, memiliki jangka waktu pendanaan 1 hingga 5 tahun dalam bentuk lantangan (batangan) minimal 5 gram. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian di BSI Kantor Cabang Pembantu Situbondo yang berlokasi di jalan PB Sudirman Situbondo untuk mengetahui peluang investasi jangka panjang produk cicil emas di BSI

Kantor Cabang Pembantu Situbondo.

Produk cicil emas merupakan produk kepemilikan untuk individu. Emas merupakan produk yang berasal dari PT Antam Persero, Toko Emas atau Perorangan yang telah memiliki kerja sama dengan bank. BSI memberi kesempatan kepada masyarakat untuk dapat memiliki emas batangan dengan cara mencicil. Harga perolehan emas ditentukan pada saat akad menggunakan Murabahah (di bawah tangan) dengan pengikatan agunan dengan menggunakan akad rahn (gadai). Pengikat jaminan dilakukan selama pembiayaan sehingga jaminan disimpan di bank dan tidak dapat ditukar dengan agunan lain. BSI dapat membiayai jenis emas batangan dengan berat minimal 5 gram hingga 250 gram. Produk Cicil Emas memiliki beberapa keunggulan yaitu Tarif lebih kompetitif, Lebih ringan dari Produk Cicil Emas lainnya, Emas diasuransikan, Layanan Profesional, dan Likuid (Dapat diuangkan dengan cara diuang atau digadai) (Sibun et al., 2022).

Produk BSI Cicil Emas menyediakan emas lantakan (batangan) dengan minimal jumlah gram adalah 5 gram untuk membantu nasabah membiayai pembelian atau kepemilikan emas berupa lantakan dengan cara mudah dan menguntungkan. Jaminan cicilan adalah berupa barang yang menjadi objek pembiayaan (emas) yang pengikatan fisiknya disimpan di Bank selama masa pembiayaan yang tidak dapat ditukar agunan lain. Cicil Emas BSI membantu nasabah untuk memiliki emas dengan mudah yakni cukup menyisihkan dana mulai Rp 15.000 perhari.

Produk cicil emas BSI memiliki berbagai keunggulan yakni aman, menguntungkan, layanan profesional, mudah, dan likuid. Emas nasabah diasuransikan untuk menjaga keamanannya. Tarif cicil emas relative murah ditambah dikelola oleh perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik. Pembelian emas bisa dengan cara cicil dan dapat diuangkan dengan cara digadai untuk kebutuhan mendesak (Muin & Agniah, 2022). Produk BSI cicil emas secara umum dikenakan biaya administrasi, materai dan asuransi. Persyaratan Cicil Emas antara lain WNI cakap umur, pegawai dengan usia minimal 21 tahun sampai dengan 55 tahun, pensiunan berusia maksimal 70 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo, serta untuk profesional dan wiraswasta berusia maksimal 60 tahun. Nasabah cukup menyerahkan Kartu Identitas (BSI, 2021).

Pembayaran Produk BSI cicil emas bisa secara berangsur dalam jumlah yang sama setiap bulan

dengan pilihan jangka waktu mulai dari 1 (satu) tahun hingga 5 (lima) tahun. Pelunasan pembiayaan dapat dipercepat paling cepat 1 (satu) tahun. Uang muka cicil emas minimal 20% dari harga emas dan dibayar secara tunai kepada BSI. Uang muka tersebut harus berasal dari dana nasabah pribadi (self financing) tidak boleh berasal dari pembiayaan Bank. Adapun Plafond pembiayaannya cicil emas paling besar 80% dari harga emas lantakan (batangan) dengan jumlah pembiayaan maksimal adalah Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah). Nasabah boleh mengambil fasilitas pembiayaan Qardh Beragun Emas dan pembiayaan BSI Cicil Emas secara bersamaan, dengan syarat jumlah maksimal total seluruh pembiayaan Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) (BSI, 2022).

Dari deskripsi di atas, maka dapat dirinci untuk persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam produk cicil emas di BSI Kantor Cabang Pembantu Situbondo antara lain :

- a. Warga negara Indonesia dan cakap hukum
- b. Pegawai dengan usia minimal 21 tahun sampai usia maksimal 55 tahun.
- c. Pensiunan berusia maksimal 70 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo.
- d. Profesional dan wiraswasta berusia maksimal 60 tahun.
- e. Menyerahkan Kartu Identitas (KTP) dan NPWP (khusus pembiayaan di atas 50 juta)
- f. Jangka waktu 1 sampai 5 tahun
- g. Menyediakan uang muka (20 % dari pembelian mas)
- h. Maksimal pembiayaan 150 juta
- i. Margin 9,5% S/d 13,5%
- j. Pembukaan rekening di kantor cabang BSI setempat

Pengaruh masyarakat memilih melakukan investasi emas juga dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti harga emas, dikenal investasi yang terjamin, dapat memenuhi kebutuhan likuiditas, pengaruh status sosial, pengaruh iklan atau promosi dan permintaan musiman, dalam penelitian ini para responden juga percaya bahwa emas dapat dijual kapan saja sehingga memenuhi kebutuhan likuiditas secara mendadak, orang juga merasa investasi emas dapat menaikkan pengakuan sosial, harga emas akan menjadi patokan orang dalam melakukan investasi di waktu yang tepat, emas dipercaya merupakan investasi terjamin (Thapa & Shah, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang investasi cicil

mas di Bank Syariah Kantor Cabang Pembantu yang ada di Kabupaten Bondowoso.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu memandu peneliti untuk mengungkapkan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2018). Selain itu penelitian ini juga merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu menggunakan teor-teori dari berbagai literatur yang mengharuskan melakukan studi pustaka berupa dokumen baik dokumen baru ataupun dokumen lama (Haryoko et al., 2020). Peneliti akan mendapatkan data dari sumber yang berupa buku, majalah, artikel, internet atau tulisan-tulisan lainnya yang membahas tentang perbankan syariah, investasisyariah, investasi berkebudayaan emas, serta berbagai macam pembahasan yang berhubungan dengan ekonomi syariah sebagai data tambahan.

Data yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi data primer dan data sekunder (Ahyar et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terhadap pegawai dari BSI dan nasabah BSI sebagai data primer. Dan data sekunder akan didapatkan dari buku, jurnal, majalah atau literature lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui angket, wawancara, pengamatan, dan dokumentasi (Arikunto, 2011). Subjek penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu dari internal BSI yaitu unsur pegawai BSI yang merupakan penanggung jawab program BSI cicil emas.

3. PEMBAHASAN

Investasi merupakan penanaman atau penukaran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Theodora, 2023). Dalam literatur Islam memang tidak ditemukan adanya pengertian dari investasi syariah namun dapat diartikan definisi investasi dalam perspektif syariah tidak jauh berbeda dengan definisi investasi di atas, yaitu penanaman atau penukaran uang atau harta dengan bentuk kekayaan lain yang dilakukan saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan sesuai dengan norma dan rambu-rambu syariah. Investasi syariah dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk mengembangkan harta. Manusia melakukan

investasi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Kebutuhan tersebut tidak serta merta bisa diperoleh tanpa adanya harta, maka untuk mengembangkan harta dilakukanlah investasi (Yudhira, 2021).

Investasi dalam pandangan Islam dapat dibagi menjadi dua kriteria yaitu investasi yang sesuai syariah dan investasi yang bertentangan dengan syariah. Investasi dapat dikatakan tidak bertentangan dengan syariah jika menerapkan prinsip rabbani, halal, dan maslahah. Pada umumnya investasi dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu *Real Assets* (Aset Riil) dan *Financial Assets* (Aset Keuangan). Investasi pada aset riil adalah investasi yang bersifat berwujud seperti contoh gedung-gedung, kendaraan, rumah, pabrik dan sebagainya. Sedangkan Investasi pada Aset Keuangan adalah investasi yang dilakukan melalui dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut seperti contoh investasi dengan saham, obligasi, reksadana, dan efek lainnya (Huda et al., 2007).

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya menggunakan pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam. (Muhammad, 2002). Berkembangnya perbankan syariah di Indonesia tidak hanya dapat diketahui dengan munculnya BUS, UUS, BPRS serta BMT yang ada di Indonesia, namun juga dapat diketahui dengan berkembangnya produk dari bermacam-macam akad yang ada. Ini artinya, para praktisi ekonomi syariah terus berupaya untuk meningkatkan dan memajukan bank syariah dengan membuat inovasi-inovasi dengan munculnya produk baru sesuai dengan akad syariah yang ada. Salah satunya yaitu munculnya produk investasi emas. Setiap perbankan syariah yang ada di Indonesia memiliki produk yang berbeda-beda khususnya produk yang berkaitan dengan logam mulia emas sebagai barang investasi yang menjanjikan.

Bank Syariah Indonesia ialah salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. Bank Syariah Indonesia dibentuk oleh penggabungan beberapa bank syaria'ah di antaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah). BSI berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank syaria'ah. Bank Syariah Indonesia hadir, tampil dan tumbuh sebagai

bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulannya dan hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju yang lebih baik bersama Bank Syariah Indonesia. Bank Syari'ah Indonesiadidirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain. Terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Kedekatan nasabah akan diimbangi dengan keterbukaan dalam layanan produk sesuai syariah, modern, dan universal.

Produk emas di Bank Syariah Indonesia ada 2 yaitu Gadai Emas dan Pembiayaan Cicil Emas. Produk BSI Cicil Emas merupakan salah satu dari puluhan produk pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia. Produk ini dikhususkan terhadap nasabah yang mempunyai keinginan untuk memiliki logam mulia khususnya emas lantaran sebagai barang investasi namun dengan mekanisme pembayaran yang mudah. Dapat dikatakan mudah karena jika nasabah ingin memiliki produk ini, tidak harus seseorang yang mempunyai penghasilan besar ataupun seseorang yang mempunyai jabatan khusus. Produk ini juga dapat dimanfaatkan oleh siapapun dari berbagai macam kalangan masyarakat. Selain mudah, investasi emas juga merupakan salah satu investasi yang sangat menguntungkan karena emas merupakan satu-satunya logam mulia yang harga jualnya tidak terpengaruh oleh inflasi yang terjadi. Dapat dibuktikan sebagai contoh, satu koin dinar yang memiliki berat $\pm 4,25$ gram misalnya setara dengan harga 1 ekor kambing pada masa Rasulullah SAW, dan sampai sekarang pun masih berlaku seperti itu karena emas tidak terpengaruh oleh inflasi. Yang berubah hanyalah daya beli emas dengan uang kertas seperti Rupiah yang semakin lama semakin menurun. Selain itu seperti yang kita ketahui bahwasanya harga emas cenderung terus menerus mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dengan keterangan di atas maka dapat kita ketahui bahwasanya secara riil yang terjadi adalah harga emas setiap tahunnya terus mengalami kenaikan. Dan kenaikan harga emas setiap tahunnya kurang lebih mencapai 20% selama 10 tahun terakhir (perhitungan per tahun 2014). Sehingga dapat kita asumsikan bahwasanya kenaikan harga emas setiap tahunnya kurang lebih mencapai angka 20%. Dengan

adanya berita seperti apa yang sudah dipaparkan diatas, maka Bank Syariah Indonesia dengan sigapnya mengambil kesempatan di atas sebagai peluang untuk memunculkan sebuah produk baru guna membantu masyarakat luas dari semua kalangan untuk melakukan investasi emas melalui salah satu produk emas yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia Situbondo yaitu produk Pembiayaan BSI Cicil Emas.

Produk Pembiayaan BSI Cicil Emas ini merupakan salah satu investasi emas jangka panjang yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia Situbondo ditujukan kepada nasabah yang membutuhkan investasi jangka panjang tersebut. Mekanisme agar dapat mempunyai investasi emas melalui produk Pembiayaan BSI Cicil Emas ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak penanggung jawab produk Pembiayaan BSI Cicil Emas yaitu Citra Febriana Sarsa adalah sebagai berikut:

- Nasabah membawa KTP dan memiliki rekening di Bank Syariah Mandiri. jika belum memiliki rekening di Bank Syariah Mandiri maka harus membuka rekening terlebih dahulu
- Petugas menjelaskan seputar BSI Cicil Emas
- Up date* harga emas dihari tersebut
- Jika nasabah setuju dengan harga emas pada hari tersebut, maka akan diikat akad padahari itu
- Jika nasabah belum cocok dengan harga emas pada saat itu, maka akan dianjurkan melihat pergerakan harga emas selama satu – dua minggu kedepan sampai nasabah cocok dengan harga emas sesuai keinginan.
- Menentukan besarnya emas yang akan diinvestasikan sekaligus menentukan lama waktu angsuran
- Pembayaran angsuran pembiayaan akan dilakukan setiap bulan sesuai dengan tanggal akad.

Setelah mengetahui mekanisme pendaftaran pembukaan rekening produk Pembiayaan BSI Cicil Emas, maka peneliti akan melanjutkan pada pembahasan selanjutnya yaitu mengenai operasional produk Pembiayaan BSI Cicil Emas setelah akad dilakukan. Bahasan operasional Bank Syariah Indonesia terkait produk pembiayaan BSI Cicil Emas ini mencakup perhitungan pembayaran angsuran, perhitungan margin yang didapatkan oleh Bank Syariah Indonesia sesuai dengan wawancara yang

telah dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yaitu penanggungjawab pada produk Pembiayaan BSI Cicil Emas.

Perhitungan pembayaran angsuran setiap bulannya ditentukan dari banyaknya emas (gram) yang diinginkan oleh nasabah serta dari lamanya (tahun) waktu yang diinginkan untuk membayar angsuran tersebut. Pada Produk Pembiayaan BSI Cicil Emas ini, Bank Syariah Indonesia membatasi banyaknya emas (gram) yang akan dibeli dan lamanya (tahun) waktu pembayaran. Untuk BSM Cicil Emas ini, emas yang digunakan adalah emas batangan/ lantakan 24 karat yang diambil dari PT. Antam yang sudah memiliki kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia Situbondo dengan menggunakan ukuran berat gram. Harga emas ini selalu diupdate langsung pada website resmi emas lantakan negara setiap harinya oleh bagian yang bertanggung jawab terhadap Produk Pembiayaan BSM Cicil Emas.

Batasan berat emas yang ditentukan oleh Bank Syariah Indonesia Situbondo adalah minimal 5 gram sampai 100 gram, tidak boleh kurang dari 5 gram. Sedangkan jangka waktu untuk membayar angsuran pembiayaan juga memiliki batasan yaitu minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun. Pada awal akad, nasabah harus membayar DP sebesar 20% dari 100% harga total emas yang telah disepakati oleh nasabah, kemudian sisanya yaitu 80% akan dibayarkan oleh Bank Syariah Indonesia

Situbondo sebagai pembiayaan terhadap nasabah dan akan dibayar dengan mengangsur setiap bulannya kepada Bank Syariah Indonesia Situbondo. Mekanisme pembayarannya adalah total berat emas yang akan dibeli, dikalikan harga emas hari tersebut kemudian dibagi dengan jumlah bulan yang telah disepakati. Setiap produk yang ada di Lembaga Keuangan Syariah khususnya produk yang terdapat pada Lembaga Perbankan pasti memiliki perhitungan keuntungan tersendiri. Oleh karena itu setiap calon investor harus mengenali serta mengetahui tentang produk investasi yang akan dilakukan. Selain itu, faktor yang harus diperhatikan oleh masyarakat calon nasabah sebelum mengambil suatu produk pada lembaga perbankan adalah kurang lebih sebagai berikut :

a. Kebutuhan calon nasabah. Calon nasabah terlebih dahulu harus mengetahui apa yang dibutuhkan oleh calon nasabah sendiri sehingga dapat mengambil produk pada Lembaga Perbankan dengan tepat

- b. Produk yang akan diambil oleh calon nasabah. Setelah mengetahui apa yang dibutuhkan, maka akan dapat menentukan produk yang akan diambil. Setelah itu, calon nasabah harus mengetahui apa yang dimaksud dari produk yang akan diambil.
- c. Manfaat dari produk tersebut. Calon nasabah juga harus mengetahui manfaat yang akan diperoleh dirinya dari produk yang akan diambil pada Lembaga Perbankan tersebut.
- d. Risiko dari produk. Segala sesuatu yang sudah kita putuskan pasti mempunyai risiko karena risiko tidak bisa dihindari. Meskipun risiko tidak akan bisa dihindari, namun risiko dapat diminimalisir. Begitupun produk yang ada pada Lembaga Keuangan Bank pasti mempunyai risiko, namun bisa diminimalisir. Calon nasabah harus mengetahui risiko dari produk yang akan diambil sehingga tau dan dapat mempersiapkan diri ketika risiko tersebut terjadi dan kerugian yang didapatkan tidak terlalu besar.
- e. Hak dan kewajiban setiap calon nasabah harus mengetahui kewajiban yang harus dilakukan kepada Bank dan hak yang didapatkan oleh Bank, sehingga nantinya tidak ada konflik dan permasalahan yang muncul antara nasabah dengan Bank.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari BSI Kantor Cabang Pembantu Situbondo, pendapatan produk cicil emas selama 5 tahun terakhir sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel Pendapatan Cicil Emas BSI Situbondo

No.	Tahun	Jumlah Nasabah	Total Pencairan
1	2019	1	Rp 12.600.440
2	2020	5	Rp 75,231,095
3	2021	6	Rp 61,238,848
4	2022	60	Rp 612.387.300
5	5 April 2023	78	Rp 390.794.683
Total			Rp 1.126.484.201

Dari data tersebut diatas dapat kita lihat bahwa perkembangan pendapatan produk cicil mas semakin meningkat tiap tahunnya. Itu artinya antusiasme masyarakat dalam berinvestasi emas trennya positif di Situbondo.

Dari informasi penanggung jawab produk cicil emas di atas, peneliti juga melakukan analisis data terhadap peluang investasi jangka panjang yang terdapat pada produk Pembiayaan BSI Cicil Emas

Kantor Cabang Pembantu Situbondo. Peluang ini dapat diketahui dengan metode analisis SWOT berdasarkan wawancara kepada responden yang kesemuanya adalah nasabah BSI cicil emas baik nasabah prioritas maupun nasabah reguler. Hasil wawancara tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Kekuatan

- 1) Proses pembayaran angsuran mudah. Proses pembayaran angsuran dapat dilakukan nasabah melalui transfer, e-banking, ataupun tabungan, yang mana pada setiap tanggal yang sudah ditentukan akan otomatis diambil dari rekening tabungan nasabah
- 2) Margin yang ditawarkan BSI sangat kompetitif, untuk nasabah prioritas dikenakan margin 9,5% sedangkan untuk nasabah reguler 13,5%
- 3) Respon yang baik dari nasabah. Respon yang baik dari nasabah dibuktikan dengan kenaikan jumlah nasabah tiap tahun.
- 4) Pemasaran yang dapat dilakukan pada semua kalangan masyarakat baik di instansi pemerintah, instansi swasta dan kelompok masyarakat.

b. Kelemahan

- 1) Sangat bergantung pada harga emas di pasaran. Karena emas yang didapatkan oleh Bank Syariah Indonesia adalah emas batangan yang harganya selalu menyesuaikan dari web resmi logam mulia yaitu www.logammulia.com
- 2) Keterbatasan logam mulia. Keterbatasan logam mulia yang ada di PT Antam sering menghambat produk ini ketika ada nasabah yang akan melakukan akad. Jika ketika akad akan dilakukan namun emas tersebut belum tersedia, maka akan dilakukan sistem inden dan akan dipinjam emas lokal sampai emas yang telah dipesan telah datang atau tersedia.

c. Peluang

- 1) Kebutuhan masyarakat terhadap investasi yang menguntungkan tanpa pengaruh inflasi.
- 2) Emas adalah logam mulia yang tidak terpengaruh oleh adanya inflasi.
- 3) Proses jual beli emas yang mudah karena banyak orang yang menyukai emas serta banyaknya toko emas yang ada.
- 4) Harga emas cenderung naik setiap tahun
- 5) Persaingan yang masih rendah

- 6) Belum banyaknya lembaga keuangan khususnya lembaga keuangan syariah yang memiliki produk pembelian emas secara cicil.

d. Tantangan

- 1) Persaingan dengan sesama bank syariah
- 2) Ada beberapa bank syariah yang mempunyai produk pembelian emas dengan mencicil.
- 3) Turunnya harga emas di pasaran

4. KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan memaparkan hasil penelitian serta analisis yang dilakukan pada produk Pembiayaan BSI Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Situbondo, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwasanya :

- a. Produk Pembiayaan BSI Cicil Emas adalah sebuah produk BSI yang memberikan fasilitas bagi masyarakat yang ingin memiliki logam mulia dengan cara yang mudah yaitu dengan melakukan akad pembelian emas batangan dengan cara mencicil dalam kurun waktu satu sampai lima tahun dengan minimal pembelian 5 gram dan maksimal 100 gram. Nasabah harus menyiapkan DP 20% dari harga pembelian, sedangkan sisanya 80% dengan cara diangsur setiap bulan sampai jangka waktu yang tertera pada akad telah habis.
- b. Peluang investasi emas trennya positif di BSI Kantor Cabang Pembantu Situbondo yang dibuktikan dengan naiknya jumlah nasabah dan jumlah pendapatan dalam lima tahun terakhir. Hal ini dikarenakan beberapa keuntungan yang didapat nasabah dari produk cicil emas diantaranya:
 - 1) investasi emas lebih menguntungkan dari pada investasi uang karena emas tidak terpengaruh inflasi.
 - 2) Proses jual beli emas yang mudah karena banyak orang yang menyukai emas serta banyaknya toko emas yang ada.
 - 3) Harga emas cenderung naik setiap tahun
 - 4) Emas juga bisa dijadikan jaminan pinjaman dengan mudah dan cepat
 - 5) Margin yang ditawarkan sangat kompetitif dengan margin 9,5% untuk nasabah prioritas, sedangkan untuk nasabah reguler 13,5%
 - 6) Persaingan yang masih rendah di antara perbankan syariah

Dengan menganalisa peluang tentang investasi cicilan emas di BSI Kabupaten Situbondo, maka dapat membantu perbankan syariah untuk meningkatkan minat investasi cicilan emas yang dilakukan. Oleh karena itu, hasil penelitian mendorong perbankan syariah untuk meningkatkan layanan dan promosi yang diberikan dan lebih aktif mengkomunikasikan manfaat dari investasi cicilan emas kepada nasabah.

5. REFERENSI

- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2022). *Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah 2022* (Issue 1).
- BSI. (2021). *BSI Produk Layanan Cicil Emas*. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/1615866857bsi-cicil-emas>
- BSI. (2022). *BSI Cicil Emas*. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-cicil-emas>
- Fauziah, A., & Surya, M. E. (2016a). Peluang Investasi Emas Jangka Panjang melalui Produk Pembiayaan Bsm Cicil Emas. *Islamadina*, XVI(1), 57–73.
- Fauziah, A., & Surya, M. E. (2016b). Peluang Investasi Emas Jangka Panjang melalui Produk Pembiayaan Bsm Cicil Emas. *Islamadina*, XVI(1), 57–73. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.7502>
- Fitria. (2015). PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01. N(Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia), 83–84.
- Hafidz Zulfikar, J. (2021). Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam Hafidz Zulfikar, J. (2021). Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 05. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 05.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Huda, N., Nasution, & Nustawa Edwin. (2007). *Investasi pada Pasar Modal Syariah*. Kencana.
- Indonesia, C. (2022). *Wapres: Saatnya BSI Jadi Top 10 Global Islamic Bank*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221106230446-51-385533/wapres-saatnya-bsi-jadi-top-10-global-islamic-bank>
- M. Anwar, S., Junaidi, J., Salju, S., Wicaksono, R., & Mispian, M. (2020). Islamic bank contribution to Indonesian economic growth. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 519–532. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-02-2018-0071>
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Muin, A., & Agniah, M. (2022). Sistem Dan Prosedur Cicil Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Jatibarang. *JSEF: Journal of Sharia Economics and Finance*, 1(2), 113–118. <https://jsef.faiunwir.ac.id/index.php/jsef/article/view/20>
- Nur Arifianti, S. O., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Sukuk, Reksadana Syariah, Saham Syariah, dan Tingkat Inflasi, terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2014–2021. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2901–2920. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3711>
- Sibun, J. H., Bekasi, K., Barat, J., Raharja, S., & Pramudya, B. (2022). *Faktor-Faktor Dalam Literasi Keuangan Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Emas Pelaku UMKM Di PT Bank Syariah Indonesia Tbk Factors in Financial Literature That Influence Gold Investment Decisions by MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) Owners at PT Bank Syariah Indonesia Tbk*. 17(2), 43–50. <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Thapa, B., & Shah, A. K. (2020). Factors Influencing Investment Decisions in Gold. *Journal of Business and Social Sciences Research*, 5(2), 52–62. <https://doi.org/10.3126/jbssr.v5i2.35234>
- Theodora, A. (2023). *Kinerja Melambat, Investasi Perlu Lebih Dipacu*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/05/10/kinerja-melambat-investasi-perlu-lebih-dipacu>
- Tho'in, M. (2016). KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA BANK SYARIAH BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH ISLAM (Studi Kasus Pada BNI Syariah Surakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03), 158–171. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.49>
- Yudhira, A. (2021). Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Value*, 2(1), 13–28. <https://doi.org/10.36490/value.v2i1.118>